

Implementasi program pembiasaan shalat berjamaah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Al-quran nurul huda 2 Singosari

Anindya Carissa Ramadhani

Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
e-mail: * fit25rahayu@gmail.com

Kata Kunci:

Sholat Berjamaah; Karakter Disiplin; Pembiasaan Ibadah, siswa Mi nurul huda, singosari

Keywords:

Congregational Prayer; Discipline Education; Worship Habituation, students of MI Nurul Huda, Singosari

ABSTRAK

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam menanamkan sikap disiplin pada peserta didik. Lingkungan madrasah memiliki peran yang besar dalam mendukung proses tersebut melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Salah satu kegiatan yang diterapkan di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari adalah pembiasaan shalat berjamaah sebagai bagian dari aktivitas harian siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan program tersebut serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informasi penelitian diperoleh melalui

pengamatan langsung, wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, serta penelaahan dokumen yang berkaitan dengan program. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai proses pelaksanaan kegiatan dan perubahan perilaku yang muncul pada peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program shalat berjamaah dilaksanakan melalui perencanaan yang terorganisasi, didukung oleh aturan yang jelas, serta melibatkan partisipasi aktif seluruh warga madrasah. Pelaksanaan kegiatan secara rutin memberikan pengalaman kepada siswa untuk membiasakan diri menghargai waktu, menaati ketentuan yang berlaku, dan menjalankan tanggung jawab dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan tersebut turut mendukung terbentuknya sikap tertib dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, program pembiasaan shalat berjamaah dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung penguatan karakter disiplin di lingkungan madrasah.

ABSTRACT

Character development is one of the essential goals of education, particularly in fostering discipline among students. Islamic schools play a significant role in supporting this process through various religious activities carried out continuously. One of the programs implemented at MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari is the habituation of congregational prayer as part of students' daily activities. This study aims to explore the implementation of the program and its contribution to the development of students' disciplinary character. This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were obtained through direct observation, interviews with the principal, teachers, and students, as well as the examination of relevant documents. The collected data were analyzed descriptively to provide a comprehensive understanding of the program implementation and its influence on students' behavior. The findings indicate that the congregational prayer program is implemented through systematic planning, supported by clear regulations, and actively involves all members of the madrasah community. The consistent implementation of the program helps students develop positive habits, including punctuality, compliance with school regulations, and a stronger sense of responsibility. In addition, the program contributes to the development of orderly behavior in students' daily lives. Therefore, the habituation of congregational prayer can serve as an effective strategy for strengthening disciplinary character within the madrasah environment.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari perkembangan karakter yang mereka miliki. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius, melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam membentuk pribadi yang mampu mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan bangsa.

Fenomena rendahnya kedisiplinan siswa masih sering ditemukan di lingkungan sekolah. Beberapa siswa belum mampu mematuhi tata tertib secara optimal, seperti datang terlambat, kurang tertib saat kegiatan berlangsung, dan belum memiliki kesadaran penuh dalam menjalankan kewajiban sebagai peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan yang bersifat mendidik dan membiasakan. Beberapa bentuk ketidaksiplinan yang sering terjadi di lingkungan sekolah antara lain keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin pada peserta didik masih perlu ditingkatkan secara optimal melalui berbagai program pembiasaan yang bersifat edukatif dan berkelanjutan.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program pembiasaan ibadah. Kegiatan shalat berjamaah tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga mengandung nilai pendidikan karakter. Melalui pelaksanaan yang dilakukan secara rutin, siswa dilatih untuk menghargai waktu, menjaga ketertiban, menaati aturan, serta membangun rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program pembiasaan shalat berjamaah sebagai bagian dari kegiatan rutin siswa. Program tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas ibadah siswa, tetapi juga menjadi sarana dalam membentuk karakter disiplin. Melalui pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan secara rutin, siswa dilatih untuk mematuhi jadwal kegiatan, menjaga ketertiban, serta meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab sebagai peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui implementasi program pembiasaan shalat berjamaah serta dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah.

Metode

Penelitian ini dirancang untuk menggali secara mendalam praktik pembiasaan shalat berjamaah yang diterapkan di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari serta keterkaitannya dengan pembentukan sikap disiplin pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan pengkajian fenomena secara langsung berdasarkan realitas yang terjadi di lingkungan madrasah. Penelitian dilakukan dalam bentuk studi kasus dengan fokus pada aktivitas keagamaan yang menjadi bagian dari program pembinaan karakter siswa. Kegiatan penelitian dilaksanakan di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan program shalat berjamaah yang telah menjadi agenda rutin dalam kegiatan pendidikan di madrasah tersebut. Sumber informasi penelitian berasal dari kepala madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik yang terlibat dalam program. Ketiga kelompok informan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman dan pemahaman yang berkaitan dengan perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang diteliti.

Informasi penelitian diperoleh melalui berbagai cara. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas shalat berjamaah untuk memahami proses pelaksanaan program dan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peneliti melakukan percakapan mendalam dengan informan guna memperoleh gambaran mengenai tujuan program, pelaksanaan kegiatan, faktor pendukung, hambatan yang muncul, serta perubahan sikap yang dirasakan setelah program berjalan. Berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan, seperti jadwal pelaksanaan, tata tertib madrasah, foto kegiatan, dan arsip pendukung lainnya, juga dimanfaatkan untuk memperkuat temuan penelitian. Seluruh informasi yang telah diperoleh kemudian dipelajari dan ditelaah secara berkesinambungan. Data yang dianggap relevan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar informasi. Hasil pengelompokan tersebut selanjutnya ditafsirkan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan program pembiasaan shalat berjamaah dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Keakuratan temuan penelitian dijaga melalui proses pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh. Informasi yang berasal dari kepala madrasah, guru, dan siswa dibandingkan untuk melihat kesesuaian isi keterangan yang diberikan. Selain itu, hasil wawancara juga dicocokkan dengan data observasi dan dokumen yang tersedia sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil

Perencanaan Program Pembiasaan Shalat Berjamaah

Penetapan Program

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan shalat berjamaah di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari telah menjadi salah satu program rutin yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Program tersebut diselenggarakan sebagai bagian dari upaya

madrasah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus membiasakan peserta didik menjalani aktivitas secara tertib dan teratur. Menurut pihak madrasah, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas ibadah, tetapi juga diarahkan untuk membangun karakter disiplin melalui kebiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Penetapan Tata Tertib dan Jadwal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah didukung oleh adanya jadwal kegiatan yang telah ditentukan oleh madrasah. Selain jadwal, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipatuhi siswa selama kegiatan berlangsung, seperti hadir sesuai waktu yang ditetapkan, menjaga ketertiban, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Aturan tersebut menjadi pedoman bagi siswa dalam menjalankan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan program didukung oleh berbagai fasilitas yang tersedia di madrasah. Fasilitas tersebut meliputi mushala, tempat wudhu, serta perlengkapan ibadah yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Ketersediaan sarana tersebut membantu kelancaran pelaksanaan program sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan tertib.

Implementasi Program Pembiasaan Shalat Berjamaah

Pelaksanaan Kegiatan Harian

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selama kegiatan berlangsung, guru turut mendampingi siswa untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan tertib. Kehadiran guru dalam kegiatan tersebut memberikan arahan sekaligus membantu siswa membiasakan diri mengikuti aturan yang berlaku.

Pembiasaan Disiplin Waktu

Salah satu temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dibimbing untuk hadir sebelum kegiatan dimulai. Sebelum memasuki waktu shalat, siswa diarahkan untuk mempersiapkan diri dan segera menuju tempat ibadah. Kebiasaan tersebut membantu siswa belajar mengelola waktu serta memahami pentingnya ketepatan waktu dalam setiap kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi

Pengawasan terhadap program dilakukan secara langsung oleh guru selama kegiatan berlangsung. Kehadiran siswa, keterlibatan dalam kegiatan, dan kepatuhan terhadap aturan menjadi aspek yang diperhatikan dalam proses pemantauan. Selain itu, pihak madrasah juga melakukan evaluasi secara berkala guna mengetahui perkembangan sikap disiplin yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Hasil Implementasi Program

Perkembangan Sikap Disiplin Peserta Didik

Berdasarkan temuan di lapangan, pelaksanaan program shalat berjamaah berkontribusi terhadap perubahan perilaku siswa dalam aspek kedisiplinan. Perubahan

tersebut tampak dari meningkatnya kesadaran siswa untuk hadir sesuai waktu yang telah ditentukan serta mengikuti rangkaian kegiatan sekolah dengan lebih teratur. Kebiasaan yang dibangun melalui program ini membantu siswa memahami pentingnya menghargai waktu dan mematuhi ketentuan yang berlaku di lingkungan madrasah.

Penguatan Tanggung Jawab Siswa

Keterlibatan siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan memberikan pengalaman nyata dalam menjalankan kewajiban sehari-hari. Melalui aktivitas tersebut, siswa dilatih untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya tanpa harus selalu mendapatkan arahan dari guru. Kondisi ini menunjukkan adanya perkembangan sikap mandiri dan kesadaran terhadap peran mereka sebagai peserta didik.

Berkembangnya Perilaku Tertib dalam Kehidupan Sehari-hari

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa rutinitas keagamaan yang diterapkan madrasah turut membentuk kebiasaan positif pada diri siswa. Mereka menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku, menjaga keteraturan selama kegiatan berlangsung, serta menerapkan sikap yang lebih tertib dalam berbagai aktivitas, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah..

Perencanaan Program Pembiasaan Shalat Berjamaah

Pelaksanaan program shalat berjamaah di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari diawali dengan tahap perencanaan yang matang. Pihak madrasah menyusun jadwal kegiatan secara teratur, menetapkan ketentuan pelaksanaan, serta menyiapkan fasilitas yang diperlukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kejelasan jadwal dan aturan yang berlaku menjadi pedoman bagi siswa dalam mengikuti kegiatan sehingga pelaksanaannya berlangsung lebih tertib dan terarah. Program ini tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan ibadah rutin, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter peserta didik. Melalui keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, siswa dibimbing untuk mengembangkan kebiasaan menghargai waktu, menaati aturan, dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh madrasah.

Untuk mendukung keberhasilan program, madrasah menerapkan sejumlah ketentuan yang berkaitan dengan kedisiplinan selama kegiatan berlangsung. Siswa diarahkan untuk hadir sesuai waktu yang telah ditentukan, menjaga ketertiban, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan sungguh-sungguh. Di samping itu, guru turut berperan dalam memberikan arahan dan pendampingan agar nilai-nilai kedisiplinan dapat dipahami dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan yang dilakukan menunjukkan adanya kesungguhan madrasah dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan. Dengan adanya sistem yang terstruktur, proses pembiasaan dapat berlangsung secara konsisten sehingga membantu siswa membangun perilaku disiplin yang tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga dalam aktivitas mereka di luar lingkungan madrasah.

Implementasi Program Pembiasaan Shalat Berjamaah

Pelaksanaan program dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Selama kegiatan berlangsung, guru berfungsi sebagai pendamping sekaligus pengawas untuk memastikan seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan baik. Selain memberikan pengawasan, guru juga berupaya menumbuhkan kesadaran siswa agar mereka melaksanakan kegiatan atas dasar kemauan sendiri, bukan semata-mata karena adanya aturan. Sebelum kegiatan dimulai, siswa diarahkan untuk mempersiapkan diri, termasuk melaksanakan wudhu dan menuju tempat ibadah tepat waktu. Rutinitas tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan membangun kebiasaan disiplin dalam menjalankan aktivitas yang telah dijadwalkan. Pelaksanaan shalat berjamaah juga menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai sosial. Selama kegiatan berlangsung, siswa belajar menjaga ketertiban, menghormati sesama, serta mematuhi ketentuan yang berlaku. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami pentingnya keteraturan dan tanggung jawab dalam kehidupan bersama.

Keberhasilan program tidak terlepas dari peran guru sebagai figur teladan. Keterlibatan guru dalam pelaksanaan kegiatan memberikan contoh nyata bagi siswa mengenai perilaku disiplin dan tanggung jawab. Melalui pengamatan terhadap sikap guru, siswa memperoleh pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selain membentuk kebiasaan beribadah, program ini turut menciptakan suasana religius di lingkungan madrasah. Kegiatan yang dilakukan secara berulang membantu siswa membangun kesadaran untuk menjalankan ibadah sekaligus menerapkan sikap disiplin dalam berbagai aktivitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku peserta didik. Hasil temuan penelitian memperlihatkan bahwa pembentukan karakter melalui pembiasaan akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara terus-menerus dan didukung oleh keteladanan dari pendidik. Proses yang berlangsung secara berulang memungkinkan nilai-nilai yang diajarkan menjadi bagian dari kebiasaan siswa sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Hasil Implementasi Program terhadap Karakter Disiplin

Data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program shalat berjamaah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter disiplin siswa. Perubahan tersebut tampak pada meningkatnya kesadaran siswa untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku, serta menjalankan tanggung jawab yang diberikan selama berada di lingkungan madrasah. Temuan ini memperkuat pendapat Muhammad Yunus dan rekan-rekannya yang menjelaskan bahwa kegiatan shalat berjamaah mengandung berbagai nilai pendidikan, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan. Melalui pelaksanaan yang dilakukan secara rutin, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat program tidak hanya terlihat pada aspek kedisiplinan, tetapi juga pada terbentuknya kebiasaan positif lainnya. Siswa menjadi lebih terbiasa menyelesaikan tugas yang menjadi kewajibannya serta menunjukkan sikap yang lebih

teratur dalam menjalani aktivitas sekolah. Kebiasaan tersebut berkembang karena adanya proses pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Di samping itu, kegiatan berjamaah turut mendukung perkembangan kemampuan sosial peserta didik. Interaksi yang terjadi selama kegiatan membantu siswa belajar bekerja sama, menjaga hubungan baik dengan teman, dan menghormati guru. Nilai-nilai tersebut penting dalam membentuk karakter yang seimbang antara aspek religius dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa pembiasaan keagamaan merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam pendidikan karakter. Melalui kegiatan yang terstruktur dan dilakukan secara konsisten, siswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program shalat berjamaah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembinaan karakter di lingkungan madrasah

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan program shalat berjamaah di MI Al-Qur'an Nurul Huda 2 Singosari menjadi salah satu kegiatan yang mendukung pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan secara terjadwal dan berkelanjutan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk membiasakan diri bersikap tertib, memanfaatkan waktu secara baik, serta menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh madrasah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku yang lebih teratur dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain mendukung pembiasaan ibadah, program ini juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, keberlangsungan program perlu terus didukung melalui keterlibatan seluruh warga madrasah, khususnya guru sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan keagamaan secara konsisten.

Daftar Pustaka

- Agustin, Hamdi. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Febriani, Roiyan One, dan Vannisa Aviana Melinda. "Keefektifan Teknik Self Regulated Learning (SRL) Untuk Meningkatkan Disiplin Mahasiswa." *Research*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 28 Oktober 2024. <https://repository.uin-malang.ac.id/22112/>.
- Hanafi, Ahmat, Nurul Ulfatin, and Wildan Zulkarnain. "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BROADCASTING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 52–60. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p52>.
- Khori, Ahmad. "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 75–99.

- Mujtahid, Mujtahid. "MODEL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN TERINTEGRASI DALAM PERKULIAHAN PADA JURUSAN PAI – FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 17, no. 2 (2016): 230–52. <https://repository.uin-malang.ac.id/1328/>.
- Oktaviana, Dina, Wirdatul Istiqomah, Ahmad Barizi, dan Mohammad Zubad Nurul Yaqin. "Peradapan Sekolah Modern Berlabel Islam di Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11428–33. <https://repository.uin-malang.ac.id/11921/>
- Rokhmah, Dewi. "Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6, no. 1 (2021): 105–16. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.61-14>.
- Yunus, Muhammad, Ahmad Taufik, Wisnu Adi Witjoro, and Ahmad Ferdiansyah. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Sholat Berjamaah Bagi Santri Putra Di Ponpes Al-Ikhlas." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 105–17. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.823>.